

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh profitabilitas, *leverage*, *ineffective monitoring*, dan pergantian auditor terhadap dugaan terjadinya kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Profitabilitas, *leverage*, *ineffective monitoring*, dan pergantian auditor sebagai variabel independen, dan kecurangan laporan keuangan sebagai variabel dependen.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan (*annual report*) yang diperoleh dari *website* resmi masing-masing perusahaan dan *website* Bursa Efek Indonesia. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Dari kriteria yang ditetapkan, diperoleh jumlah sampel sebanyak 15 perusahaan. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, uji multikolinearitas, analisis regresi logistik, koefisien korelasi, koefisien determinasi, dan uji t.

Berdasarkan hasil penelitian perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Profitabilitas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap dugaan terjadinya kecurangan laporan keuangan dengan kontribusi yang diberikan sebesar 0,122%. *Leverage* berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap dugaan terjadinya kecurangan laporan keuangan dengan kontribusi yang diberikan sebesar 6,00%. *Ineffective monitoring* tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap dugaan terjadinya kecurangan laporan keuangan dengan kontribusi yang diberikan sebesar 0,044%. Pergantian auditor berpengaruh positif signifikan terhadap dugaan terjadinya kecurangan laporan keuangan dengan kontribusi yang diberikan sebesar 15,60%.